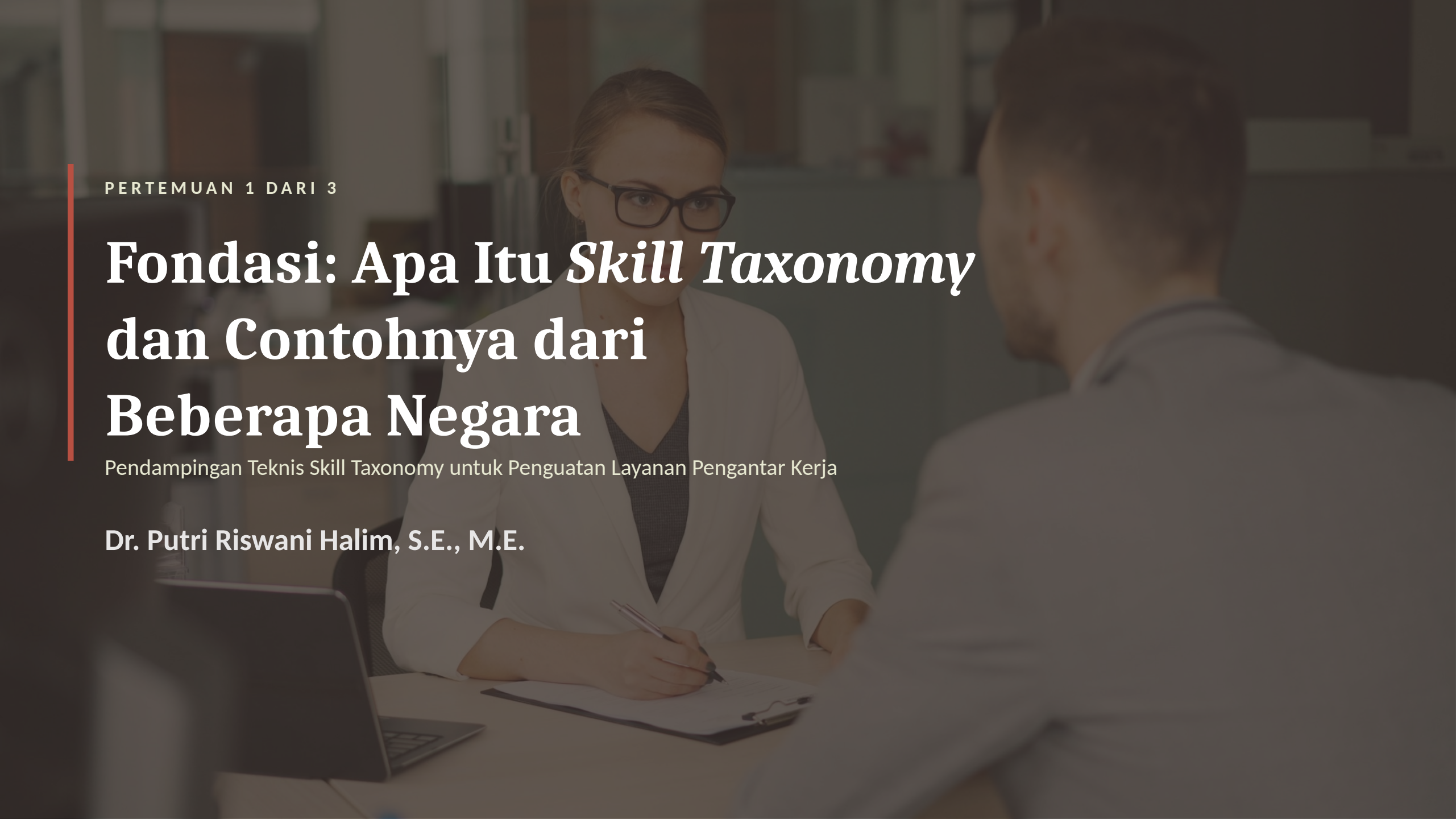




PERTEMUAN 1 DARI 3

Fondasi: Apa Itu *Skill Taxonomy* dan Contohnya dari Beberapa Negara

Pendampingan Teknis Skill Taxonomy untuk Penguatan Layanan Pengantar Kerja

Dr. Putri Riswani Halim, S.E., M.E.

Yang akan kita capai hari ini

1

Melihat persoalan kita sendiri

Mengenali di mana pencocokan pencaker-lowongan yang kita lakukan sekarang kehilangan informasi penting.

2

Menguasai istilah dan strukturnya

Membedakan tugas, keterampilan, kompetensi, dan okupasi; serta mampu membaca struktur sebuah taksonomi.

3

Melihat contoh negara lain

Mengenal bagaimana Amerika Serikat, Uni Eropa, dan Singapura menyusun dan memakai taksonomi keterampilannya.

Dua jam kita hari ini

Pertemuan ini berdurasi 120 menit. Praktiknya dikerjakan di luar pertemuan sebagai tugas mandiri, lalu dibahas di awal Pertemuan 2.

1

Pembuka

2

Potret layanan & istilah

Apa yang terjadi di meja layanan, dan empat istilah yang sering tertukar.

3

Struktur taksonomi

Hierarki, jenis keterampilan, esensial vs opsional, tingkat penguasaan.

4

Contoh dari beberapa negara

O*NET, ESCO, Singapura, dan pendekatan berbasis data lowongan.

5

Tanya jawab & tugas

Diskusi terbuka dan pengarahan tugas mandiri.

1 Potret Layanan Hari Ini

Sebelum bicara taksonomi, kita lihat dulu apa yang sebenarnya terjadi di meja layanan.

Dua hal yang bertemu di meja kita

Setiap hari, dua jenis informasi bertemu di meja Pengantar Kerja — dan keduanya ditulis dengan bahasa yang berbeda.

Yang dibawa pencari kerja

- Ijazah dan jenjang pendidikan
- Riwayat jabatan: “pernah jadi kasir”, “pernah jaga toko”
- Sertifikat, kalau ada
- Pengalaman yang tidak tertulis di mana pun

Yang dibawa pemberi kerja

- Judul jabatan yang dicari
- Syarat pendidikan minimal
- Deskripsi pekerjaan — sering hanya dua atau tiga baris
- Syarat usia, domisili, dan administratif lainnya

Bagaimana pencocokan terjadi saat ini

Dalam praktik, pencocokan sebagian besar berhenti di tiga saringan pertama.

1	2	3	4
Judul jabatan	Jenjang pendidikan	Syarat administratif	Rekomendasi
Pencaker pernah jadi apa, lowongan mencari apa. Kalau judulnya mirip, dianggap cocok.	SMA, D3, S1. Saringan yang paling mudah diperiksa, dan paling sering dipakai.	Usia, domisili, status. Menyaring cepat, tetapi tidak bicara soal kemampuan.	Nama dikirim ke perusahaan — sering tanpa kita benar-benar tahu apa yang bisa ia kerjakan.

Di mana kebocorannya

1

Judul jabatan tidak seragam

“Staf Admin”, “Admin Gudang”, dan “Petugas Logistik” bisa berarti pekerjaan yang sama atau tiga pekerjaan yang berbeda. Judul saja tidak memberi tahu kita apa pun.

2

Deskripsi lowongan terlalu ringkas

Banyak lowongan hanya menulis syarat, bukan pekerjaan. Kita tidak tahu apa yang akan dikerjakan orang itu setiap hari.

3

Pengalaman pencaker tidak terbaca

Orang yang bertahun-tahun mengelola warung punya banyak keterampilan. Tidak satu pun tercatat dalam formulir kita.

Siapa yang paling dirugikan

Kebocoran informasi ini tidak berdampak merata. Tiga kelompok inilah yang paling sering kehilangan kesempatan.

Pekerja informal

Punya kemampuan nyata dari usaha mikro atau kerja keluarga, tetapi tidak punya ijazah atau sertifikat yang membuktikannya.

Pekerja terdampak PHK

Punya pengalaman panjang di sektor yang menyusut. Keterampilannya sebenarnya terpakai di tempat lain, tetapi tidak ada yang menerjemahkannya.

Lulusan baru

Tidak punya riwayat jabatan sama sekali, sehingga tersaring keluar sejak awal meskipun keterampilan dasarnya memadai.

A close-up photograph of a woodcarver's hands. The carver is using a chisel to shape a piece of light-colored wood. The wood is held in a vise. The background shows other pieces of wood and a carved wooden structure, suggesting a workshop or a traditional craft setting. The lighting is warm and focused on the work area.

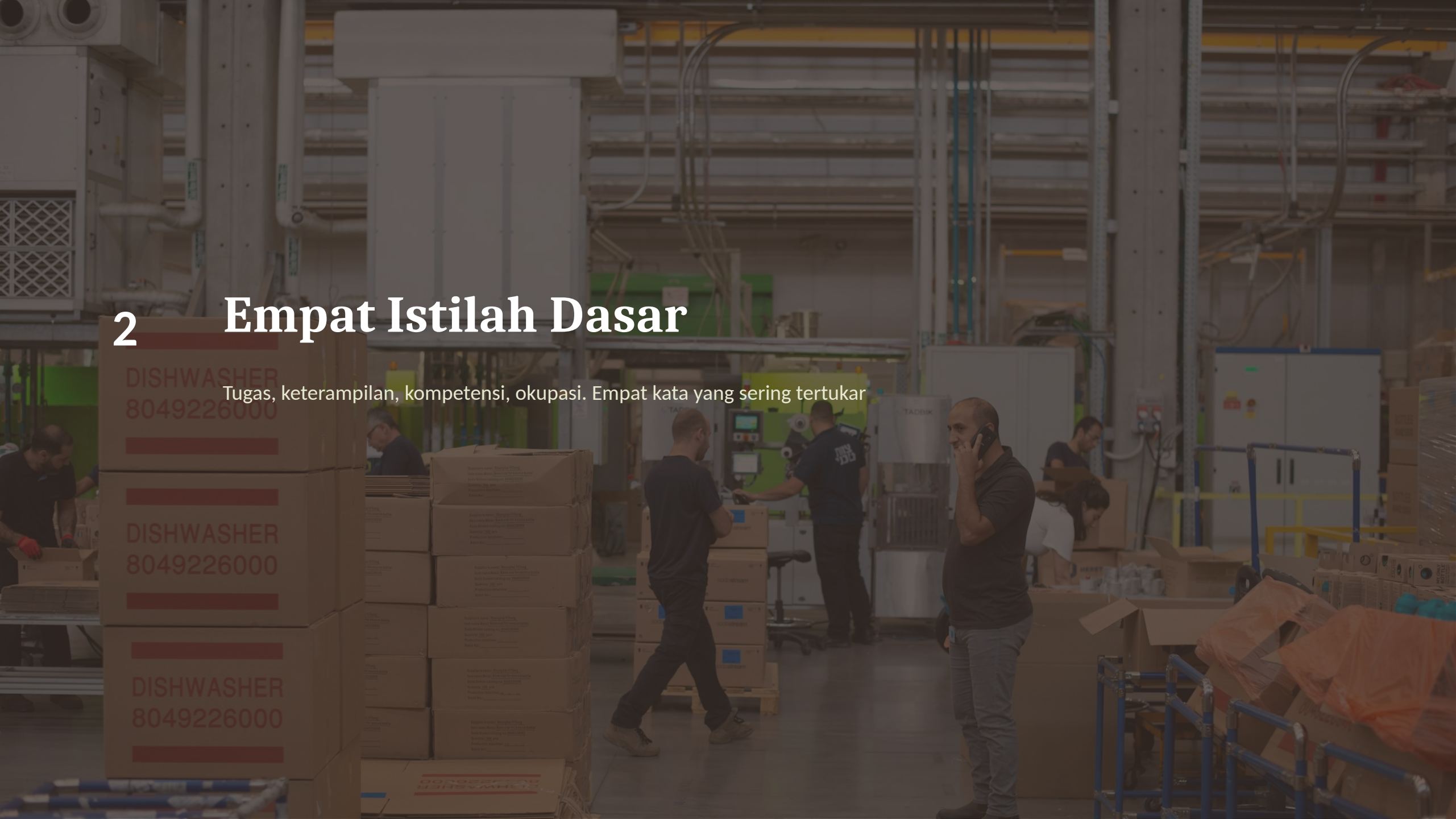
PERTANYAAN KUNCI RANGKAIAN INI

**“Apa sebenarnya yang bisa
dikerjakan orang ini?”**

Pertanyaan ini tidak terjawab oleh ijazah, dan tidak terjawab oleh judul jabatan. Skill taxonomy adalah alat untuk menjawabnya secara sistematis.

2 Empat Istilah Dasar

Tugas, keterampilan, kompetensi, okupasi. Empat kata yang sering tertukar



Empat istilah yang sering tertukar

1

Tugas (task)

Kegiatan nyata yang dikerjakan di tempat kerja. Contoh: “mencatat barang masuk ke sistem”.

2

Keterampilan (skill)

Kemampuan yang dipakai untuk mengerjakan tugas itu. Contoh: “pengoperasian aplikasi persediaan”.

3

Kompetensi (competency)

Gabungan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diakui pada tingkat tertentu. Ini bahasa SKKNI.

4

Okupasi (occupation)

Kumpulan pekerjaan dengan tugas serupa, diberi satu nama. Ini bahasa KBJI dan Kamus Jabatan Nasional.

Satu okupasi, dibongkar sampai keterampilan

Contoh: Admin Gudang di sebuah distributor barang konsumsi.

Okupasi

Admin Gudang

Tugas

Mencatat barang masuk dan keluar · Menyusun laporan stok mingguan · Melayani permintaan barang dari bagian penjualan · Melakukan penghitungan fisik berkala

Keterampilan

Pengoperasian aplikasi persediaan · Pengolahan data dengan lembar kerja · Pencatatan dan pengarsipan · Ketelitian dalam penghitungan · Komunikasi dengan bagian lain

Kompetensi (SKKNI)

Unit kompetensi terkait pengelolaan persediaan, bila tersedia di sektor tersebut

Tugas bukan keterampilan

Kesalahan yang paling sering terjadi: menuliskan tugas seolah-olah itu keterampilan. Akibatnya profil tidak bisa dibandingkan antar-jabatan.

Ditulis sebagai tugas — kurang berguna

- “Membuat laporan penjualan bulanan”
- “Melayani pelanggan di kasir”
- “Mengantar barang ke pelanggan”
- Hanya berlaku untuk satu jabatan di satu perusahaan

Ditulis sebagai keterampilan — bisa dipakai

- “Pengolahan data dengan lembar kerja”
- “Penanganan transaksi tunai dan nontunai”
- “Pengemudian kendaraan roda dua/empat” + “Pembacaan rute”
- Bisa dicocokkan dengan jabatan lain yang menuntut hal serupa

Apa itu taksonomi keterampilan

- Taksonomi keterampilan adalah daftar keterampilan yang disusun rapi: dikelompokkan, diberi definisi, diberi nama baku, dan dihubungkan satu sama lain serta dengan jabatan.
- Ia berfungsi seperti kamus bersama. Ketika satu perusahaan menulis “Ms Excel” dan perusahaan lain menulis “pengolah angka”, taksonomi mengenali keduanya sebagai hal yang sama.
- Karena tersusun rapi, taksonomi bisa dibaca manusia maupun sistem. Inilah yang memungkinkan pencocokan otomatis di kemudian hari.
- Yang penting untuk kita: taksonomi bukan tujuan. Ia alat bantu agar pertanyaan “apa yang bisa dikerjakan orang ini” dapat dijawab dengan cara yang sama oleh siapa pun petugasnya.

Catatan penting

Kita tidak akan menyusun taksonomi nasional, pekerjaan itu sedang berjalan.

Tugas kita adalah membaca, memakai, dan menerapkannya di layanan sehari-hari.

3 Membaca Struktur Taksonomi

Bagian paling teknis hari ini. Setelah ini, Bapak/Ibu bisa membuka taksonomi mana pun dan tahu apa yang sedang dilihat.

Hierarki: dari kategori sampai keterampilan

Hampir semua taksonomi disusun bertingkat. Contoh berikut memakai pola yang umum dipakai.

1	2	3	4
Kategori	Sub-kategori	Keterampilan	Tingkat penguasaan
Bidang besar. Contoh: “Teknologi informasi dan komunikasi”.	Bagian di dalamnya. Contoh: “Pengolahan dan analisis data”.	Satuan terkecil yang dipakai bekerja. Contoh: “Pengolahan data dengan lembar kerja”.	Seberapa dalam keterampilan itu dikuasai. Dasar, menengah, atau mahir.

Lima jenis keterampilan yang perlu dibedakan

1

Teknis / spesialis

Khas bidang tertentu. Contoh: pengelasan, penataan pembukuan, perawatan mesin produksi.

2

Lintas bidang

Terpakai di hampir semua pekerjaan. Contoh: kerja sama tim, komunikasi, penyelesaian masalah.

3

Pengetahuan

Yang perlu diketahui, bukan yang dikerjakan. Contoh: pengetahuan keselamatan kerja, peraturan ketenagakerjaan.

4

Alat & teknologi

Perangkat atau aplikasi tertentu. Contoh: forklift, mesin jahit industri, aplikasi kasir.

5

Sertifikasi & lisensi

Bukti formal yang kadang menjadi syarat mutlak. Contoh: SIM B1, sertifikat K3.

CONTOH

Satu jabatan, lima jenis keterampilan

Contoh: Operator Produksi di pabrik makanan olahan.

Teknis	Pengoperasian mesin pengemas • Pemeriksaan mutu hasil produksi secara visual
Lintas bidang	Ketelitian • Kerja sama dalam tim shift • Kedisiplinan waktu
Pengetahuan	Pengetahuan dasar keselamatan dan kesehatan kerja • Pengetahuan higiene pangan
Alat & teknologi	Mesin pengemas otomatis • Timbangan digital industri
Sertifikasi	Sertifikat K3 dasar (bila diminta perusahaan)

Keterampilan esensial versus opsional

Inilah bagian yang paling langsung mengubah cara kita bekerja. Membedakan keduanya menentukan siapa yang tetap layak kita rekomendasikan.

Esensial — syarat mati

- Tanpa ini, pekerjaan tidak bisa dijalankan sama sekali
- Biasanya keterampilan teknis inti, sertifikasi wajib, atau lisensi
- Contoh: SIM B1 untuk sopir truk; sertifikat K3 untuk pekerjaan ketinggian
- Jangan direkomendasikan bila tidak terpenuhi

Opsional — bisa dinegosiasikan

- Membantu, tetapi bisa dipelajari sambil bekerja
- Biasanya keterampilan lintas bidang atau aplikasi tertentu
- Contoh: penguasaan satu merek aplikasi kasir; kemampuan bahasa Inggris pasif
- Pencaker tetap layak direkomendasikan, disertai catatan pengembangan

Sinonim dan istilah asing

- Satu keterampilan bisa punya banyak nama. Perusahaan A menulis “Ms Excel”, perusahaan B menulis “Microsoft Excel”, perusahaan C menulis “mampu mengolah data”, dan pencaker menulis “bisa komputer”.
- Bagi manusia keempatnya jelas satu hal. Bagi sistem, dan bagi petugas yang berbeda, keempatnya bisa dianggap berbeda sehingga pencocokan pun gagal.
- Karena itu taksonomi menyimpan satu nama baku beserta daftar sinonim yang diakui, yang dicocokkan adalah nama bakunya.
- Bagi kita di layanan, aturannya sederhana: selalu catat memakai nama baku, dan biasakan mengenali sinonim yang sering muncul di lowongan daerah masing-masing.

Contoh satu keterampilan

Nama baku:

Pengolahan data dengan lembar kerja

Sinonim yang diakui:

- Ms Excel
- Microsoft Excel
- Google Sheets
- Spreadsheet
- “bisa olah data”

Tingkat penguasaan dan kaitannya dengan KKNI

Memiliki keterampilan tidak sama dengan menguasainya. Untuk keperluan layanan, tiga tingkat sudah memadai.

1

Dasar

Bisa mengerjakan hal rutin dengan arahan.

2

Menengah

Bisa bekerja mandiri pada situasi yang biasa ditemui.

3

Mahir

Bisa menangani situasi tidak biasa dan membimbing orang lain.



4 Contoh dari Beberapa Negara

Kita tidak perlu mengarang sendiri. Sejumlah negara sudah menjalankannya puluhan tahun, dan semuanya terbuka untuk dibaca.

Empat contoh, empat cara berpikir

1

O*NET — Amerika Serikat

Dibangun dari survei terhadap pemegang jabatan yang sesungguhnya.
Paling kaya contohnya dan paling ramah dibaca petugas layanan.

2

ESCO — Uni Eropa

Disusun bersama pakar dan negara anggota, dalam 28 bahasa. Terhubung ke ISCO-08, klasifikasi internasional yang juga menjadi dasar KBJI kita.

3

Skills Framework — Singapura

Disusun sektor demi sektor bersama industri — kini mencakup 38 sektor — dan setiap keterampilan langsung dikaitkan dengan program pelatihan. Konteksnya paling dekat dengan kita.

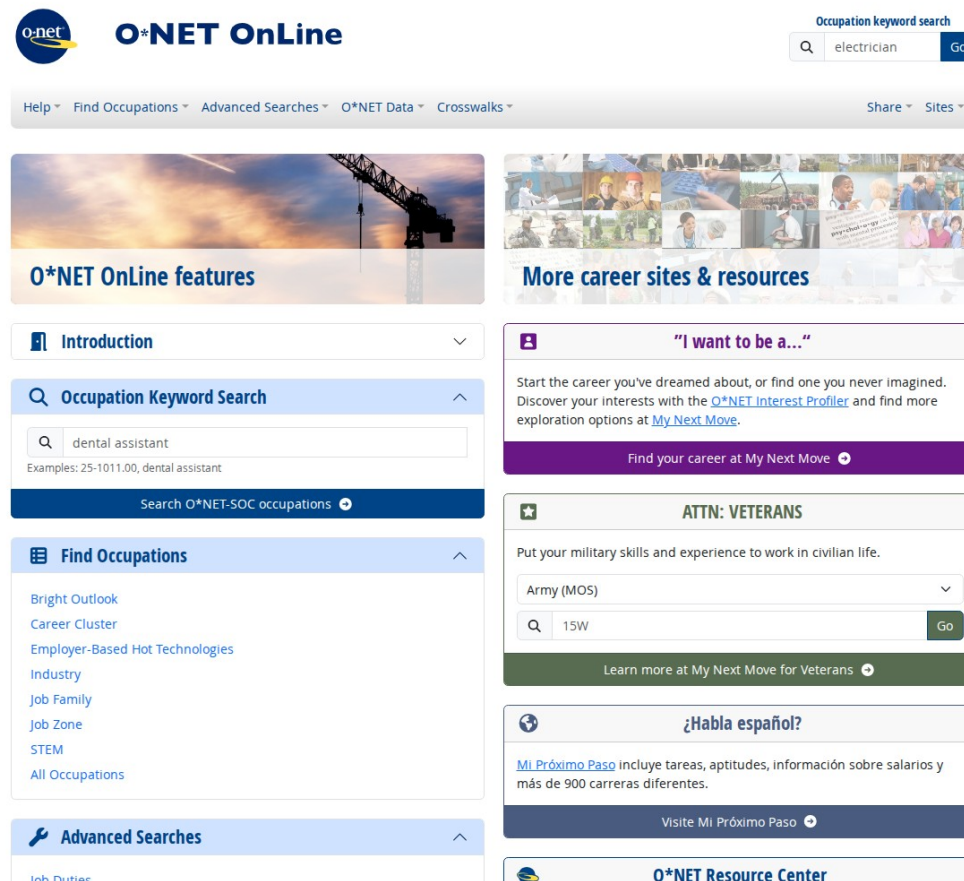
4

Lightcast Open Skills

Tidak disusun pakar, melainkan ditarik dari ratusan juta iklan lowongan. Paling cepat menangkap keterampilan yang baru muncul.

O*NET OnLine — Amerika Serikat

● ● ● onetonline.org



Yang perlu diperhatikan

- 1 Kotak “Occupation Keyword Search” di kiri atas adalah pintu masuk tercepat: cukup ketik nama jabatan dalam bahasa Inggris.
- 2 “Find Occupations” dipakai bila nama jabatannya belum pasti — dapat ditelusuri lewat Job Family, Industry, atau Career Cluster.
- 3 Pada “Browse by O*NET Data” terdapat Essential Skills dan Transferable Skills — dua istilah yang persis kita bahas hari ini.
- 4 Pada menu “Crosswalks” tersedia padanan ke ESCO dan ISCO. Artinya kedua rujukan ini resmi tersambung, dan kita bisa berpindah di antara keduanya.

ESCO — Uni Eropa

esco.ec.europa.eu

The ESCO- NACE crosswalk is now available!

II

1 2 3 4 5

Find in the ESCO portal

ALL ESCO portal

10

Find


OCCUPATIONS


SKILLS


QUALIFICATIONS

Yang perlu diperhatikan

- 1 Tiga kotak besar di tengah halaman — Occupations, Skills, Qualifications — adalah tiga pilar ESCO.
- 2 Kotak pencarian di bagian atas dapat dibatasi ke “Occupations” atau ke “Skills & competences” saja.
- 3 Tersedia dalam 28 bahasa. Satu keterampilan yang sama dapat dibaca dalam beberapa bahasa sekaligus.
- 4 Menu “ESCOpedia” berisi penjelasan istilah, berguna saat menemui istilah yang belum dikenal.

Lightcast Open Skills

● ● ● lightcast.io/open-skills

Lightcast Our Data Solutions Use Cases Resources Company Sign In Speak with a Data Pro

Current Region: US & Canada

■ LIGHTCAST SKILLS TAXONOMY

The Global Standard in Skills

Comprehensive, transparent, and ready to use.

Our collection of 34,000+ skills comes from real-world use cases, honed by in-house experts, so you don't have to create a list yourself or rely on one you can't trust.

Request API Access How Are Skills Defined?

Financial Analysis, Spreadsheets, Accounting Principles, Taxation, Cost Accounting, Management, Auditing, Accounting Software, Communication, Financial Reporting, Continuous Learning

The Labor Market's Common Language

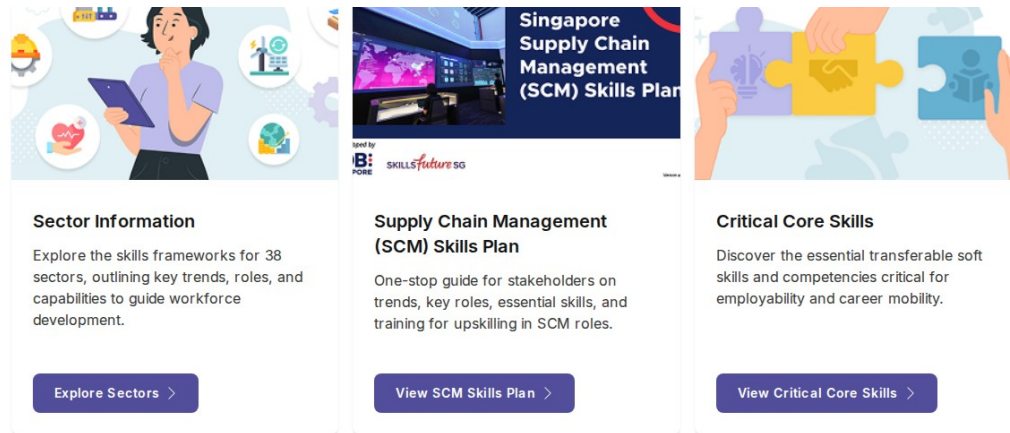
In a complex labor market where skill needs change fast, internal skill labels are inconsistent, and official classifications are often too slow or too broad, **Lightcast provides the global standard in skills**. Our taxonomy is the universal language that makes occupations and skills comparable across datasets, organizations, industries, and geographies. Our dedicated team of taxonomists and engineers cleans, checks, and updates each entry so that you always have the most accurate and

Yang perlu diperhatikan

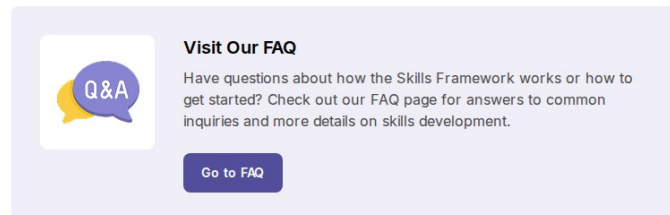
- 1 Memuat lebih dari 34.000 keterampilan, dan menyebut dirinya “The Global Standard in Skills”.
- 2 Isinya tidak disusun pemerintah, melainkan ditarik dari iklan lowongan nyata, karena itu paling cepat menangkap istilah baru.
- 3 Penelusuran daftar keterampilannya terbuka lewat tombol “Search the Skills Library”.
- 4 Perhatikan tombol “Request API Access”, sebagian layanannya komersial. Yang gratis adalah penelusuran daftarnya.

Jobs-Skills Portal — Singapura

● ● ● jobsandskills.swda.gov.sg



Have Questions?



Help us improve

Yang perlu diperhatikan

- 1 Skills Framework Singapura kini berada di Jobs-Skills Portal, mencakup 38 sektor.
- 2 Disusun sektor demi sektor. Setiap sektor memuat peran jabatan, keterampilan yang dituntut, dan pelatihan yang menyertainya.
- 3 Setiap keterampilan langsung terhubung ke program pelatihan yang tersedia, inilah bagian yang belum kita punya.

Disusun pakar, atau ditarik dari data?

Perbedaan ini menentukan kekuatan dan kelemahan masing-masing. Indonesia kemungkinan besar memerlukan gabungan keduanya.

Disusun dari atas (O*NET, ESCO, Singapura)

- Dibangun bersama pakar, industri, dan pemerintah
- Definisinya rapi, konsisten, dan bisa dipertanggungjawabkan
- Terhubung ke standar kompetensi dan program pelatihan
- Kelemahan: mahal dipelihara dan lambat mengikuti perubahan pasar

Ditarik dari data pasar (Lightcast)

- Dibangun dari jutaan iklan lowongan yang nyata
- Sangat cepat menangkap keterampilan dan istilah baru
- Menunjukkan apa yang benar-benar diminta perusahaan hari ini
- Kelemahan: condong ke pekerjaan formal, perkotaan, dan berpendidikan tinggi

Tiga hal yang bisa kita petik

1

Taksonomi hidup dari pemeliharaannya

Semua negara ini memperbarui taksonominya secara berkala. Taksonomi yang selesai dibuat lalu ditinggalkan menjadi tidak berguna dalam dua sampai tiga tahun.

2

Nilainya muncul di layanan, bukan di dokumen

O*NET dan ESCO berguna karena dipakai petugas dan pencari kerja setiap hari, bukan karena dokumennya tebal.

3

Yang paling dipakai adalah yang paling sederhana

Bagian yang paling sering dibuka petugas hanyalah daftar tugas, daftar keterampilan, dan daftar jabatan berdekatan. Selebihnya jarang tersentuh.

Lalu Indonesia bagaimana?

- Kita sudah punya bahan bakunya. KBJI 2014 menyediakan klasifikasi jabatan yang mengikuti ISCO-08; Kamus Jabatan Nasional menyediakan uraian jabatan; SKKNI menyediakan unit kompetensi yang sudah tervalidasi industri.
- Yang belum tersedia adalah lapisan keterampilan yang granular, terbaca mesin, dan diperbarui berkala, lapisan yang persis menjadi isi taksonomi seperti ESCO.
- Pemetaan taksonomi keterampilan ke jenis pekerjaan Indonesia saat ini sedang dikerjakan di tingkat nasional melalui Binapenta.
- Artinya tugas kita bukan membangun, melainkan menyiapkan diri memakai, sambil menunggu, tetap bisa bekerja memakai rujukan yang sudah ada. Itulah isi Pertemuan 2.

Yang dibahas Pertemuan 2

Membuka langsung O*NET dan ESCO, menyandingkannya dengan KBJI, KJN, dan SKKNI, lalu menerapkannya pada sisi lowongan dan sisi pencari kerja.

Satu orang, banyak pintu

Manfaat paling nyata dari membaca orang lewat keterampilannya: pilihan yang bisa kita tawarkan bertambah.

Pengalaman

Tiga tahun sebagai kasir minimarket

Keterampilan yang terbaca

Penanganan transaksi tunai dan nontunai · Pelayanan pelanggan · Ketelitian angka · Pengoperasian aplikasi kasir · Penanganan stok harian

Yang selama ini ditawarkan

Kasir di tempat lain

Yang sebenarnya terbuka

Staf administrasi penjualan · Petugas layanan pelanggan · Teller lembaga keuangan mikro · Staf pembukuan sederhana

Bedah lima lowongan dan dua profil pencari kerja

Langkah

1. Ambil lima iklan lowongan nyata dari KarirHub di wilayah kerja masing-masing, dan dua profil pencari kerja yang pernah Bapak/Ibu layani.
2. Untuk setiap lowongan, tandai dengan tiga warna berbeda: mana yang tugas, mana yang keterampilan, dan mana yang sekadar syarat administratif.
3. Untuk dua profil pencaker, tuliskan keterampilan apa saja yang bisa dibaca dari riwayatnya, termasuk yang tidak tertulis secara langsung.
4. Cobalah mencocokkan dengan cara yang biasa dipakai sekarang, lalu catat pencaker mana yang tersaring keluar.
5. Tuliskan satu pertanyaan atau kesulitan yang muncul saat mengerjakan, untuk dibahas di awal Pertemuan 2.

Pengerjaan

Dikerjakan sendiri di antara Pertemuan 1 dan 2. Perkiraan waktu 60–90 menit. Hasil kita bahas di Pertemuan 2.

Yang dihasilkan

Lembar kerja berisi lima lowongan yang sudah ditandai, dua profil keterampilan pencaker, dan satu pertanyaan untuk dibahas bersama.

A close-up photograph of several hands of different skin tones stacked together in a circular gesture, symbolizing unity, teamwork, and gratitude. The hands are wearing various colored sleeves: red, brown, orange, green, and blue. One hand has a ring on the ring finger. The image has a warm, slightly desaturated color palette.

Terima Kasih